

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dari skripsi ini menggunakan jenis penelitian bersifat deskriptif. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada Filsafat Postpositivisme,<sup>1</sup> yang dipergunakan guna meneliti dalam keadaan objek yang sebenarnya, (sebagai sebalik dari lawannya ialah eksperimen) karena peneliti tersebut merupakan salah satu instrumen inti, dengan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara gabungan (triangulasi), analisis data yang sifatnya induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian dari kualitatif juga menekan makna dari *generalisasi* sendiri.<sup>2</sup> Ikatan kualitatif bermaksud bisa mengetahui gambaran dan analisis permasalahan di lapangan. Dengan permasalahan di penelitian ini yaitu meliputi masyarakat pada lingkup wawasan dan pengetahuan mengenai peran sebagai nazhir dalam Pengelolaan Harta Wakaf yang ada di Desa Bendar Kec.Juwana Kab.Pati.

### B. Setting Penelitian

Lokasi pengambilan penelitian ini berada di Yayasan Al-Madinah Desa Bendar yang mengambil mendasarkan hasil dari data wawancara dan dokumentasi. Maka sebagai objek penelitian dalam mendapatkan informasi maka targetnya ialah, nazhir, wakif, dan masyarakat di Yayasan Al-Madinah.

Dengan adanya penelitian ini berdasarkan sumber yang diperoleh mengenai seberapa luasnya pemahaman mengenai pengelolaan wakaf oleh nazhir di Yayasan Al-Madinah Desa Bendar kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Lokasi penelitian ini dipilih dengan berdasarkan melalui pertimbangan dari hasil geografis yang dimana di Yayasan Al-Madinah Desa Bendar terdapat beberapa aset wakaf yang berupa Musholla, KB, TK, SD. Maka dari itu praktik yang terjadi di Yayasan Al-Madinah Desa Bendar oleh nazhir mengenai seberapa jauhnya pemahaman tentang pengelolaan harta

---

<sup>1</sup> Filsafat Post Positivisme (Merupakan filsafat dimana Menekankan hal-Hal Yang Berfokus kepada Data Yang Empiris, Sehingga apabila menyatakan sesuatu atau ilmu pelajaran harus disesuaikan dengan fakta Yang Sebenarnya terjadi)' <<https://andiprab0w0.wordpress.com/2012/10/29/11/>>.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015). 9

wakaf. Setelah itu waktu dalam melakukan penelitian dilaksanakan pada bulan juli.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini difokuskan kepada nazhir, wakif dan masyarakat di Yayasan Al-Madinah Desa Bendar Kabupaten Pati. Dengan dilakukannya penelitian ini berdasarkan dengan target untuk memperoleh informasi yang detail dari berbagai sumber informasi yang diperoleh.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer ini didapatkan dengan cara langsung melalui kegiatan wawancara yang target narasumbernya adalah nazhir dari Yayasan Al-Madinah dan wakif beserta mauquf alaih. Dengan itu terkait kesadaran dan wawasan seputar pengelolaan harta wakaf di Yayasan Al-Madinah Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Hal ini yang dapat diperoleh mengenai data-data yang akurat terkait pengelolaan harta wakaf.

#### 2. Data Sekunder

Dari penelitian ini yang didapatkan dari beberapa sumber seperti jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan juga berita atau sumber lain yang mendukung terkait penelitian ini berasal dari sumber terkait peran nazhir.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi yaitu salah satu dari komponen pengumpulan data. Observasi yang artinya memperoleh data langsung dari lapangan itu sendiri. Dalam pelaksanaan observasi diawali dari identifikasi lapangan yang akan diteliti. Jika sudah mendapati tempat yang diteliti maka perlu untuk diidentifikasi, dengan dilanjutkan pemetaan, sehingga mendapatkan gambaran umum tentang sasaran penelitian.<sup>3</sup>

#### 2. Wawancara.

Wawancara adalah sebagai bentuk dari cara pengumpulan data untuk mencari masalah yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara wawancara

---

<sup>3</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis , Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). 122

secara terstruktur yang ditujukan pada koresponden yang sudah ditetapkan. Dengan pertanyaan sifatnya mengacu mengenai pemahaman nazhir terkait pengelolaan harta wakaf.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini mempunyai tujuan mencari berbagai data atau variabel yang berasal dari sumber seperti jurnal, publikasi pemerintah, buku, serta situs atau sumber berita lain yang mendukung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi yang sering dipergunakan ialah pengecekan lewat sumber yang lain. Denzin (1978) mengklasifikasikan empat jenis triangulasi sebagai cara pengecekan yang menggunakan sumber metode penyidik juga teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa ulang keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. (patton 1987: 331). Hal itu bisa dicapai dengan cara: (1) membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang biasa, orang dengan gelar sekolah menengah atas atau lebih tinggi, pegawai pemerintah (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.<sup>4</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi data

Reduksi data yang berarti rangkuman, memilih faktor yang inti, memfokuskan pada perkara yang mendasar, mencari pola juga temanya.<sup>5</sup> Bermaksud bahwa data yang diperoleh dalam penyajian laporan dan data-data penelitian harus memfokuskan yang inti atau yang penting.

### 2. Penyajian data

*Display data* (Penyajian data) yang dilakukan bisa terorganisasi, tersusun rapi dalam kerangka hubungan, sehingga tidak akan sulit untuk dipahami.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2009) <PT Remaja Rosdakarya>. 330-331

<sup>5</sup> Sugiyono. 247

3. Verifikasi

Kesimpulan pertama yang diuraikan belum bersifat permanen, dan bisa berubah ubah jika tidak menemukan bukti yang valid untuk mendukung dalam langkah pengumpulan data berikut. Namun jikalau terdapat kesimpulan yang telah diuraikan di tahap pertama, telah didukung berbagai bukti yang sah atau kuat dan konsisten dalam menjalankan penelitian dan kembali menuju lapangan untuk mencari data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan.

